

PENYUNTINGAN NASKAH BUKU
TEKNOLOGI TEPAT GUNA: KAJIAN DESAIN DAN INOVASI

Adela Puspita Sari

2100003039

Pengantar

Penyuntingan adalah proses mengubah dan memperbaiki naskah yang dilakukan oleh seorang penyunting dengan mematuhi aturan-aturan penyuntingan. Menurut penjelasan tersebut, penyuntingan berasal dari kata dasar 'sunting', yang kemudian menjadi kata kerja 'menyunting' dan kata benda 'penyunting' (Haryadi, 2021). Penyunting bertugas memperbaiki tata bahasa, ejaan, tanda baca, serta memastikan konten sesuai tujuan komunikasi, termasuk memberikan saran untuk meningkatkan struktur, logika, dan gaya penulisan. Menurut Amalia (2021), tujuan utama seorang penyunting naskah yaitu mengolah naskah hingga layak terbit sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan dan dipersyaratkan oleh penerbit.

Magang atau praktik kerja adalah pembelajaran yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa tentang kegiatan nyata di lembaga pendidikan atau industri untuk mengembangkan kompetensi sesuai bidang keahlian mereka. Magang penyuntingan merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan wawasan dengan meningkatkan keterbacaan tulisan. Menurut Sudaryanto, dkk (2020), menemukan kesalahan berbahasa seperti penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata serapan, merupakan ilmu penyuntingan yang diterapkan baik dalam tugas perkuliahan maupun setelahnya. Mengingat begitu penting dan besarnya manfaat dari kegiatan menyunting, prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan memasukan penyuntingan sebagai salah satu mata kuliah wajib yang dapat diambil di semester 7. Sebelum kegiatan magang dilaksanakan, mahasiswa wajib mengikuti kuliah umum penyuntingan yang dilaksanakan secara luring. Kuliah umum tersebut dilaksanakan pada Sabtu, 16 November 2024 bersama pemateri Bapak Nasir Nur

Hasyim selaku owner penerbit K-Media dan Bapak Sudaryanto, M. Pd. selaku dosen PBSI FKIP UAD.

Kegiatan magang penyuntingan dilaksanakan di K-Media untuk mahasiswa kelas B. Magang dilaksanakan selama enam jam mulai pukul 09.00 s.d 15.00 WIB dengan jeda istirahat untuk salat Zuhur dan makan siang. Magang penyuntingan dilaksanakan secara berkelompok pada tiap kelasnya. Kelas B dengan dosen pengampu Bapak Sudaryanto, M. Pd. membagi menjadi beberapa kelompok dan kegiatan magang penyuntingan dilaksanakan sebanyak dua kali. Kegiatan magang diawali dengan pembagian naskah dengan cara urut sesuai list nama kelompok dan nama naskah didalam file yang sudah disiapkan di Google Drive.

Kegiatan magang penyuntingan dimulai pada pukul 09.00 di ruang K-Media. Mahasiswa diberi naskah buku yang diunggah pada folder google drive yang sudah dipisah berdasarkan waktu penyuntingan, yaitu Selasa tanggal 11 Desember dan Rabu 12 Desember 2024. Magang penyuntingan ini berfokus pada naskah buku Teknologi Tepat Guna Kajian Desain dan Inovasi. Objek yang disunting adalah buku teknologi tepat guna. Artikel tersebut kemudian di unduh dan dibaca kembali dengan saksama. Selanjutnya mahasiswa menyunting naskah dengan memperhatikan ejaan yang benar dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Setelah naskah disunting, naskah dikumpulkan kembali pada folder naskah final yang ada dalam Google Drive.



Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan K-Media pada 11 dan 12 Desember 2024.

Pembahasan

Naskah Buku Teknologi Tepat Guna Kajian Desain dan Inovasi dijadikan sebagai bahan yang disunting pada kegiatan magang penyuntingan di K-Media. Jumlah naskah yang disunting terbagi menjadi dua buah yang dikerjakan setiap satu hari satu naskah.

Naskah tersebut yaitu yang pertama berjudul “Teknologi Tepat Guna Kajian Desain dan Inovasi” dengan jumlah halaman 180. Sementara itu naskah yang kedua berjudul “Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kinerja” dengan jumlah halaman 17. Pada dua naskah tersebut masih ditemukan beberapa kesalahan di dalam penulisannya. Penjelasan sebagai berikut.

1. Naskah Buku Teknologi Tepat Guna Kajian Desain dan Inovasi

a. Salah tik/Saltik

Salah ketik atau saltik merupakan kesalahan menekan tombol papan tik yang mengakibatkan salah ejaan. Salah ketik bukan juga karena kesalahan dalam menekan tombol melainkan kelalaian penulis dalam menulis sebuah kata. Pada naskah buku teknologi tepat guna kajian desain dan inovasi ini masih ditemukan beberapa kesalahan ketik atau *typo* diantaranya sebagai berikut.

Bentuk Tidak Baku

- Pada bagian ini **menggunkan** plat berlubang yang berfungsi untuk menyaring dan memisahkan gabah dari kotoran jerami. Kata "**menggunkan**" mengandung kesalahan tik karena tidak sesuai dengan ejaan yang benar dalam KKBI edisi VI.
- **Ramcang** bangun dilakukan untuk poros pemipil yang diberi karet pemipil. Kata "**ramcang**" mengandung kesalahan tik karena tidak sesuai dengan ejaan yang benar dalam KKBI edisi VI karena huruf "**r**" dan "**m**" tertukar secara tidak sengaja saat mengetik.
- Proses perontokan mesin tipe *throw in* **membutuhan** waktu 0,191 menit/m². Kata "**membutuhan**" mengandung kesalahan kesalahan pengetikan (typographical error) karena tidak sesuai dengan bentuk baku dalam bahasa Indonesia menurut KBBI edisi VI disebabkan oleh ketidakteelitian saat mengetik, di mana huruf "**k**" pada kata "**membutuhkan**" terhapus atau tertukar dengan huruf lain.
- Dari hasil ini **menunjukkan** alat pemipil jagung semi mekanis dengan 3 kali. Kata "**menunjukkan**" mengandung kesalahan pengetikan (typographical error) tidak sesuai dengan bentuk baku dalam bahasa Indonesia menurut KBBI edisi VI karena pengucapan yang tidak tepat, di mana orang mungkin mengucapkan kata "**menunjukkan**" dengan bunyi yang salah, dan ini terbawa ke dalam penulisan.
- Terdapat 13 rantai perontok disisi poros **dangan** ukuran lebar 20 mm. Kata "**dangan**" mengandung kesalahan tik karena tidak sesuai dengan ejaan yang benar dalam KKBI edisi VI.

- Mesin pemipil untuk digunakan oleh petani dalam meningkatkan produktivitas **jagunnya**. Kata "**jagunnya**" mengandung kesalahan tik karena tidak sesuai dengan ejaan yang benar dalam KKBI edisi VI.
- Gambar 3.11 menunjukkan nomer 1 yaitu solar cell 50 Wp yang **berfungi** sebagai sumber energi Listrik. Kata "**berfungi**" mengandung kesalahan pengetikan (typographical error) tidak sesuai dengan bentuk baku dalam bahasa Indonesia menurut KBBI edisi VI karena tidak sengaja mengganti huruf "s" dengan huruf "i" pada kata tersebut.
- **Bentuk Baku**
 - Pada bagian ini **menggunakan** plat berlubang yang berfungsi untuk menyaring dan memisahkan gabah dari kotoran jerami. Kata "menggunakan" dalam kamus KKBI edisi VI ejaan yang benar adalah "Menggunakan".
 - **Rancang** bangun dilakukan untuk poros pemipil yang diberi karet pemipil. Kata "ramcang" dalam kamus KKBI edisi VI ejaan yang benar adalah "rancang".
 - Proses perontokan mesin tipe *throw in* **membutuhkan** waktu 0,191 menit/m². Kata "membutuhan" dalam kamus KKBI edisi VI ejaan yang benar adalah "Membutuhkan".
 - Dari hasil ini **menunjukkan** alat pemipil jagung semi mekanis dengan 3 kali. Kata "menunjukkan" dalam kamus KKBI edisi VI ejaan yang benar adalah "Menunjukkan".
 - Terdapat 13 rantai perontok disisi poros **dengan** ukuran lebar 20 mm. Kata "dangan" dalam kamus KKBI edisi VI ejaan yang benar adalah "dengan".
 - Mesin pemipil untuk digunakan oleh petani dalam meningkatkan produktivitas **jagungnya**. Kata " jagunnya" dalam kamus KKBI edisi VI ejaan yang benar adalah "jagungnya".
 - Gambar 3.11 menunjukkan nomer 1 yaitu solar cell 50 Wp yang **berfungsi** sebagai sumber energi Listrik. Kata "berfungi" dalam kamus KKBI edisi VI ejaan yang benar adalah "berfungsi".

b. Penggunaan Istilah Asing

Penggunaan istilah asing sering dijumpai oleh pengguna bahasa yang memiliki kemahiran dalam menggunakan bahasa asing.

Penggunaan istilah asing sebenarnya tidak diperbolehkan dikarenakan bahasa Indonesia tidak boleh dicampur adukkan dengan bahasa asing. Penggunaan istilah asing yang benar yaitu dicetak miring. Pada naskah buku ini masih ditemukan kesalahan penulisan bahasa asing yang belum dicetak miring yaitu sebagai berikut:

Bentuk Tidak Baku

- Penggerak manual pemipil jagung dimodifikasi dengan penggunaan mekanisme transmisi rantai dan **sprocket** pada sepeda. Kata “Sprocket” mengandung kesalahan dalam konteks KBBI karena dalam teks berbahasa Indonesia, istilah asing yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia wajib ditulis miring untuk menunjukkan bahwa kata tersebut berasal dari bahasa lain, tetapi kata tersebut tidak di miringkan.
- Biaya pokok untuk pengupasan satu buah kelapa adalah Rp 674 dan **break event point** adalah 5.190 buah per tahun. Kata “ **break event point**” mengandung kesalahan dalam konteks KBBI karena dalam teks berbahasa Indonesia, istilah asing yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia wajib ditulis miring untuk menunjukkan bahwa kata tersebut berasal dari bahasa lain, tetapi kata tersebut tidak di miringkan.
- Penelitian dilakukan untuk mesin pemotong kerupuk ikan menggunakan motor **AC 1 Phase** dengan menggunakan 2 buah **pully** yang dihubungkan dengan **V-Belt**. Kata “**AC 1 Phase, pully, V-Belt**” mengandung kesalahan dalam konteks KBBI karena dalam teks berbahasa Indonesia, istilah asing yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia wajib ditulis miring untuk menunjukkan bahwa kata tersebut berasal dari bahasa lain, tetapi kata tersebut tidak di miringkan.

Bentuk Baku

- Penggerak manual pemipil jagung dimodifikasi dengan penggunaan mekanisme transmisi rantai dan *sprocket* pada sepeda. Kata “sprocket” dalam konteks KBBI Seharusnya “*sprocket*” dimiringkan karena belum diserap ke dalam bahasa Indonesia.
- Biaya pokok untuk pengupasan satu buah kelapa adalah Rp 674 dan *break event point* adalah 5.190 buah per tahun. Kata “*break event point*” dalam konteks KBBI Seharusnya “*break event point*” dimiringkan karena belum diserap ke dalam bahasa Indonesia.
- Penelitian dilakukan untuk mesin pemotong kerupuk ikan menggunakan motor *AC 1 Phase* dengan menggunakan 2 buah

pully yang dihubungkan dengan *V-Belt*. Kata “*AC 1 Phase, pully, V-Belt*” dalam konteks KBBI Seharusnya “*AC 1 Phase, pully, V-Belt*” dimiringkan karena belum diserap ke dalam bahasa Indonesia.

c. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan adalah bentuk kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam teks tersebut terdapat beberapa kesalahan ejaan seperti:

Bentuk Tidak Baku

- Sebuah penelitian dilakukan untuk memodifikasi mesin perontok padi tradisional (mekanisme pedal sepeda) agar dapat mengurangi risiko terjadinya **cedera** otot, dapat meningkatkan produktivitas dan terlihat menarik oleh pengunjung. Kata "**cedera**" mengandung kesalahan ejaan tidak sesuai dengan bentuk baku dalam bahasa Indonesia menurut KBBI karena kebiasaan atau pengaruh pengucapan yang keliru.
- Nilai **efisisensi** mesin tipe *hold on* memiliki nilai sebesar 97,82% dan mesin tipe *throw in* nilainya adalah 98,76%. Kata "**efisisensi**" mengandung kesalahan ejaan tidak sesuai dengan bentuk baku dalam bahasa Indonesia menurut KBBI karena menambahkan huruf "s" yang tidak seharusnya ada.
- Pada keterangan **nomer** 2 yaitu SCC sebagai menyuplay tegangan dari Solar cell menuju ke Baterai. Kata "**nomer**" mengandung kesalahan ejaan karena disebabkan oleh pengucapan yang salah, di mana bunyi "o" dalam kata "**nomor**" diucapkan lebih mirip dengan bunyi "e", sehingga penulisannya menjadi "**nomer**".
- **Kontruksi** mesin pemipil jagung yang menggunakan mata pisau pemipil sekaligus sebagai poros penggerak yang dapat mengatur kecepatan produksi mencapai kapasitas 80 kg/jam. Kata "**efisisensi**" mengandung kesalahan ejaan tidak sesuai dengan bentuk baku dalam bahasa Indonesia menurut KBBI karena urutan huruf "t" dan "r" tertukar.
- Hasil **analisa** ekonomi mesin pengupas kelapa ini adalah biaya tetap Rp 2.240.784,- /tahun. Kata "**analisa**" mengandung kesalahan ejaan tidak sesuai dengan bentuk baku dalam bahasa Indonesia menurut KBBI karena pengaruh bahasa lain, seperti bahasa Melayu atau ejaan yang lebih umum di masyarakat.

Bentuk Baku

- Sebuah penelitian dilakukan untuk memodifikasi mesin perontok padi tradisional (mekanisme pedal sepeda) agar dapat mengurangi risiko terjadinya **cedera** otot, dapat meningkatkan produktivitas dan terlihat menarik oleh pengunjung. Kata "cedera" dalam konteks KBBI Seharusnya "cedera" karena kata tersebut
- Nilai **efisiensi** mesin tipe hold on memiliki nilai sebesar 97,82% dan mesin tipe throw in nilainya adalah 98,76%. Kata "efisiensi" dalam kamus KBBI edisi VI ejaan yang benar adalah "efisiensi".
- Pada keterangan **nomor** 2 yaitu SCC sebagai menyuplay tegangan dari Solar cell menuju ke Baterai. Kata "nomer" dalam kamus KBBI edisi VI ejaan yang benar adalah "nomor".
- **Konstruksi** mesin pemipil jagung yang menggunakan mata pisau pemipil sekaligus sebagai poros penggerak yang dapat mengatur kecepatan produksi mencapai kapasitas 80 kg/jam. Kata "kontruksi" dalam kamus KBBI edisi VI ejaan yang benar adalah "Konstruksi".
- Hasil **analisis** ekonomi mesin pengupas kelapa ini adalah biaya tetap Rp 2.240.784,- /tahun. Kata "analisa" dalam kamus KBBI edisi VI ejaan yang benar adalah "analisis".

2. Naskah Materi 2 Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kinerja.

a) Kesalahan Ejaan

Bentuk Tidak Baku

- Memberikan lima contoh apa yang dapat dilakukan pengusaha untuk memiliki **system** berkinerja tinggi. Kata "**system**" mengandung kesalahan ejaan tidak sesuai dengan bentuk baku dalam bahasa Indonesia menurut KBBI karena pengaruh penggunaan bahasa Inggris yang lebih umum.
- Jenis strategi dapat bervariasi tergantung pada situasi, ukuran, dan **industry** Perusahaan. Kata "**industry**" mengandung kesalahan ejaan tidak sesuai dengan bentuk baku dalam bahasa Indonesia menurut KBBI karena pengaruh penggunaan bahasa Inggris yang lebih umum.

Bentuk Baku

- Memberikan lima contoh apa yang dapat dilakukan pengusaha untuk memiliki **sistem** berkinerja tinggi. Kata “system” dalam kamus KKBI edisi VI ejaan yang benar adalah “system”.
- Jenis strategi dapat bervariasi tergantung pada situasi, ukuran, dan **industri** Perusahaan. Kata “industry” dalam kamus KKBI edisi VI ejaan yang benar adalah “industri”.

b) Penggunaan Istilah Asing

Bentuk Tidak Baku

- Penentuan Visi dan Misi (**Establishing Vision and Mission**)
- Analisis Lingkungan (**Environmental Analysis**)
- Sebuah Perusahaan otomotif, seperti Toyota, melakukan analisis SWOT (**Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats**).
- Penetapan Tujuan Strategis (**Setting Strategic Objectives**)
- Merumuskan Strategi (**Formulating Strategies**)
- Implementasi Strategi (**Implementing Strategies**)
- Amazon mengadopsi strategi pertumbuhan melalui akuisisi dengan membeli **Whole Foods Market** untuk memperluas jangkauan mereka di sektor ritel makanan dan meningkatkan kehadiran mereka di pasar bahan makanan.
- salah satu inisiatif SHRM yang menonjol adalah program "**People Analytics**" mereka.
- Berikut adalah lima contoh matrik sumber daya manusia (**Human Resource metrics**) yang sering digunakan
- Tingkat Pergantian Karyawan (**Employee Turnover Rate**).

Bentuk Baku

- Penentuan Visi dan Misi (*Establishing Vision and Mission*)
- Analisis Lingkungan (*Environmental Analysis*)
- Sebuah Perusahaan otomotif, seperti Toyota, melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*).
- Penetapan Tujuan Strategis (*Setting Strategic Objectives*)
- Merumuskan Strategi (*Formulating Strategies*)
- Implementasi Strategi (*Implementing Strategies*)
- Amazon mengadopsi strategi pertumbuhan melalui akuisisi dengan membeli *Whole Foods Market* untuk memperluas jangkauan

mereka di sektor ritel makanan dan meningkatkan kehadiran mereka di pasar bahan makanan.

- alah satu inisiatif SHRM yang menonjol adalah program "**People Analytics**" mereka.
- Berikut adalah lima contoh matrik sumber daya manusia (**Human Resource metrics**) yang sering digunakan
- Tingkat Pergantian Karyawan (**Employee Turnover Rate**).

Penutup

Praktik magang penyuntingan yang dilaksanakan selama dua kali pada tanggal 11 dan 12 Desember 2024 di K-Media. Kegiatan magang penyuntingan ini yaitu menyunting dua buah naskah buku . Melalui kegiatan magang penyuntingan ini dapat meningkatkan keterbacaan tulisan dan pemahaman serta keterampilan dari naskah yang telah disunting salah satunya dapat meningkatkan pemahaman pada kesalahan-kesalahan berbahasa. Beberapa kesalahan berbahasa ditemukan pada naskah buku sebagai berikut:

- A. Pada naskah “Teknologi Tepat Guna Kajian Desain dan Inovasi” ditemukan beberapa kesalahan berbahasa yaitu a) salah ketik/saltik, b) penggunaan istilah asing, c) kesalahan ejaan. Kesalahan-kesalahan tersebut dideskripsikan dan dibenarkan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi keenam.
- B. Pada naskah “Materi 2 Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kinerja” ditemukan beberapa kesalahan berbahasa yaitu a) kesalahan ejaan, b) penggunaan istilah asing. Kesalahan-kesalahan tersebut dideskripsikan dan dibenarkan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi keenam.

Daftar Pustaka

- Amalia, N. (2021). *Penyuntingan Naskah*. Umsu Press.
- Haryadi. (2021). *Keredaksian dan Penyuntingan*. Tunas Gemilang Press.
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101– 106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan aplikasinya dalam pendidikan bahasa (dan sastra)

Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78-93.

<https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>.